

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

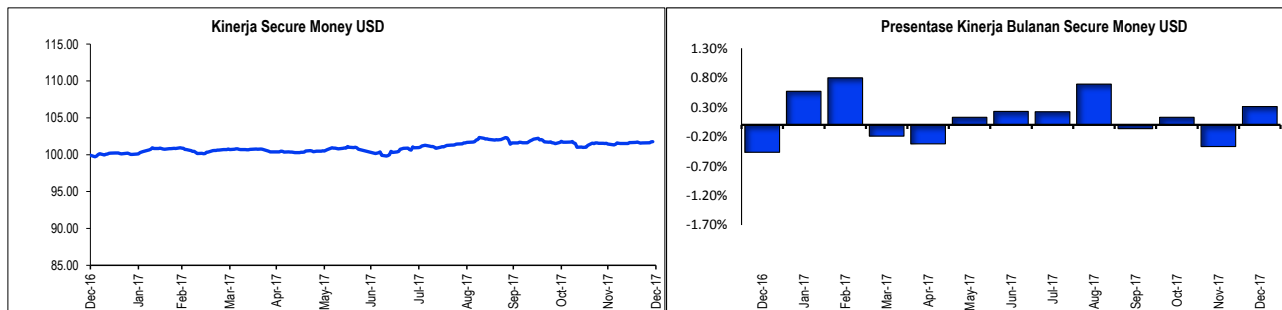
Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

INDO 19	16.01%
INDO 45	1.04%
INDO 35	10.67%
Bank Rakyat Indonesia	8.56%
INDO 47	8.08%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	9.30%
Obligasi	90.70%

**KINERJA PORTOFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	0.31%	0.17%	2.24%	2.24%	44.20%
Tolok Ukur (Deposito 6 bank)	0.03%	0.09%	0.34%	0.34%	15.91%

**Komentar Pasar**

Inflasi tercatat sebesar 3,60% YoY di Desember 2017. Inflasi di Desember didorong terutama oleh kenaikan pada harga makanan seperti nasi, ikan, telur ayam, daging ayam, cabai dan beberapa sayuran. Masa liburan di Desember juga mendorong kenaikan pada pengeluaran transportasi, termasuk tiket pesawat, tiket kereta dan juga transportasi dalam kota. Secara keseluruhan, inflasi di 2017 tercatat sebesar 3,6%. Angka ini lebih tinggi dari inflasi di 2016 yang tercatat sebesar 3,0%. Ekspor dan impor tetap tumbuh positif di November 2017. Ekspor tumbuh positif sebesar 13,2% YoY. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan signifikan pada produk minyak (+71% YoY), produk bukan minyak dan gas (+13% YoY), Gas (+12,8% YoY) dan Minyak (+9,1% YoY). Disisi lain, Pertumbuhan impor juga naik 19,6% YoY. Pertumbuhan Impor didukung oleh pertumbuhan Produk minyak (+44,4% YoY), Pertumbuhan gas (+31,5% YoY), dan produk bukan minyak dan gas (+18,1% YoY). Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Desember 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 4,63 Triliun di pasar modal Indonesia. Angka ini lebih kecil dibanding penjualan investor asing yang terjadi di bulan November 2017 yaitu IDR 18,6 Triliun. Performa pasar dunia bervariasi di Desember 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di Desember 2017. S&P 500 Index USA mengalami kenaikan sebesar 0,98%, di sisi lain MSCI Europe juga mengalami kenaikan sebesar 0,73%, akan tetapi Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 0,30% hingga akhir Desember 2017. Rupiah melemah di Desember 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.554 atau melemah sebesar 0,21% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Yield obligasi 29 Desember 2017. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7,19% diikuti dengan 6,34% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 5,97% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 5,34%. Secara bulanan, terjadi penurunan yield pada obligasi pemerintah tenor 30, 10, dan 5 tahun, yang masing-masing turun sebesar 8, 19, dan 11 Bps secara berurutan. Sedangkan yield obligasi Pemerintah 1 tahun mengalami kenaikan sebesar 2 Bps.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 31 Juli 2003	Jumlah dana kelolaan	: USD 1,821,584.12
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 14.4204
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul

terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan

terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan

bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin.

Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.